BAB II

TINJAUAN TEORITIS

2.1 PERBANKAN

2.1.1 Pengertian Bank

Dalam **Undang-Undang No. 14 tahun 1967**, bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Dalam **Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan**, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam **Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Pokok-Pokok Perbankan**, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank dalam dunia usaha dari Prentice Hall Inc, *"Encyclopedic Dictionary of Business Finance, 1967"*, bank dapat diartikan sebagai a business establishment is authorized by state law to discount and deal in negotiable instruments to lend money, to receive deposits and to buy and sell foreign exchange. Bank adalah suatu usaha yang didirikan dengan

izin atau pengesahan menurut Undang-Undang untuk usaha memperoleh komisi dan mengadakan ikatan atau perjanjian tertentu dalam pemberian pinjaman, penerimaan tabungan, membeli dan menjual valuta asing.

Menurut **Ikhtisar Ketentuan Perbankan Indonesia (IKPI)** BI 1982, bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

2.1.2 Fungsi Bank

Dilihat dari fungsinya, berbagai macam definisi tentang Bank dikelompokan menjadi 3 :

1. Bank dilihat sebagai penerima kredit. Dalam pengertian ini Bank menerima uang serta dana-dana lainnya dari masyarakat dalam bentuk :
   a. Simpanan atau tabungan biasa yang dapat diambil kembali setiap saat
   b. Deposito berjangka, yang merupakan tabungan atau simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang ditentukan habis
   c. Simpanan dalam bentuk rekening koran atau giro, yang penarikannya hanya dilakukan dengan menggunakan cek, bilyet giro , perintah tertulis kepada Bank
2. Bank dilihat sebagai pemberi kredit, disini berarti Bank melaksanakan operasi perkreditan secara aktif. Menurut Mac Leod, Bank Is a shop

For the sale of credit. Rumusan yang sama diberikan oleh R.G.Hawtrey, yang mengatakan bahwa banking are merely dealers in credit. Jadi fungsi Bank terutama dilihat sebagai pemberi kredit tanpa mempermasalahkan apakah kredit itu berasal dari deposito atau tabungan yang diterimanya.

3. Bank dilihat sebagai pemberi kredit bagi masyarakat melalui sumber yang berasal dari modal sendiri, simpanan atau tabungan masyarakat maupun melalui penciptaan uang Bank .

Adapun fungsi Bank umum, diantaranya pembertian jasa–jasa yang semakin luas meliputi pelayanan dalam mekanisme pembayaran, menerima tabungan, memberikan kredit pelayanan dalam fasilitas, pemberian kredit pelayanan dalam fasilitas dalam pembiayaan perdagangan Luar negeri . penyimpanan barang-barang berharga dan trust service (jasa-jasa yang diberikan dalam bentuk pengamanan-pengawasan hak pemilik)

Fungsi Bank sebagai Trust service dilaksanakan dengan membentuk suatu Trust departement, yang secara umum berfungsi sebagai berikut :

1. Bertindak sebagai pelaksana (Executor) dalam pengaturan dan pengawasan harta benda atau milik perorangan yang telah meninggal dunia, sepanjang orang tersebut membuat surat wasiat dan menyerahkan atau mempercayakan pelaksanaannya kepada Bank.

2. Trust departement memberikan berbagai macam jasa kepada perusahaan-perusahaan, seperti pelaksanaan rencana-rencana pensiun dan pembagian keuntungan yang tambah pesat akhir-akhir ini.
3. Bertindak sebagai wali dalam hubungan dengan penerbitan obligasi dan sebagai transfer agents serta pendaftar untuk perusahaan-perusahaan
4. Mengurus atau mengelola dana-dana yang dikumpulkan oleh pemerintah. Perusahaan dari sumber (sinking funds) dan kegiatan-kegiatan lain sehubungan dengan penerbitan saham dan obligasi.

Dari uraian diatas bertambah jelaslah bahwa selain menambah tugas sebagai agent of depelopment dalam kaitannya dengan kredit yang diberikan, Bank juga bertindak selaku agent of trust, yakni dalam kaitannya dengan pelayanan atau jasa-jasa yang diberikan baik kepada perorangan maupun kelompok atau perusahaan.

2.1.3 Peranan Bank

1. Bank dan pembangunan ekonomi

   Bank yang dikelola menurut sistem dua metode yang memacu tingkat produktifitas usaha para nasabah, akan mampu melihat kedepan dalam mengambil keputusan yang gemilang bagi perkembangan ekonomi negaranya. Disini Bank berperan sebagai agent of depelopment atau alat pemerintah dalam membangun perekonomian bangsa melalui pembiayaan semua jenis usaha pembangunan.

2. Bank dan kebijaksanaan moneter

   Kebijaksanaan moneter dimaksudkan untuk mendorong tabungan masyarakat, kemudian menyalurkan kembali tabungan tersebut melalui lembaga keuangan dalam bentuk penyediaan uang dan kredit atau disebut alokasi tabungan ke dalam investasi.

3. Bank dan penciptaan uang

   Bank berperan sebagai lembaga pencipta uang yaitu mengkreasikan keberadaan uang giral bagi kepentingan masyarakat juga Bank itu sendiri karena bank sangat memerlukan sumber-sumber dana bagi pembiayaannya.

4. Bank dan ekonomi masyarakat

   Ekonomi masyarakat akan tumbuh berkembang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan Bank dalam melayani kebutuhan masyarakat, Bank dengan segala perangkatnya merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dalam perkembangan ekonominya.

5. Bank dan pembangunan ekonomi

   Bank yang dikelola menurut sistem dua metode yang memacu tingkat produktifitas usaha para nasabah, akan mampu melihat kedepan dalam mengambil keputusan yang gemilang bagi perkembangan ekonomi negaranya. Disini Bank berperan sebagai agent of depelopment atau alat pemerintah dalam membangun perekonomian bangsa melalui pembiayaan semua jenis usaha pembangunan.

6. Bank dan kebijajsanaan moneter

   Kebijaksanaan moneter dimaksudkan untuk mendorong tabungan masyarakat, kemudian menyalurkan kembali tabungan tersebut melalui lembaga keuangan dalam bentuk penyediaan uang dan kredit atau disebut alokasi tabungan ke dalam investasi.

7. Bank dan penciptaan uang

   Bank berperan sebagai lembaga pencipta uang yaitu mengkreasikan keberadaan uang giral bagi kepentingan masyarakat juga Bank itu sendiri karena bank amat memerlukan sumber-sumber dana bagi pembiayaannya.

8. Bank dan ekonomi masyarakat

   Ekonomi masyarakat akan tumbuh berkembang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan Bank dalam melayanai kebutuhan masyarakat, Bank dengan segala perangkatnya merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dalam perkembangan ekonominya.

2.2 Pengertian Prosedur

Prosedur adalah suatu hubungan dari oprasi-oprerasi pencatatan yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu atau beberapa departeman, dibangun untuk menjamin penangan yang beragam terhadap transaksi perusahaan. Dalam buku "Sistem informasi akuntansi buku I", Lamidjan memberikan definisi prosedur menurut Cecill Gelispie sebagai berikut :

"Procedure is sequence of clerical operation,usually invloving several pratical in more departements,estabilished to ensurance uniform handing of recurring transaction of bussines".

Prosedur suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih. Yang dibuatkan untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Menurut Drs.Mulyadi,M.Sc., Prosedur adalah suatu kegiatan klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Menurut Drs. Zaki Baridwan,Ak Prosedur adalah suatu urutan pekerjaan kerani biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi yang sering terjadi.

Menurut Abdul Halim Prosedur merupakan suatu kegiatan klarikal biasanya melibatkan beberapa orang didalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Prosedur sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena dengan adanya prosedur, maka perusahaan tersebut akan lebih mudah dan menjalankan pengawasannya.

Prosedur pencatatan dibidang akuntansi yang ada di perusahaan akan mempermudah cara pengawasan dan pengendalian intern, serta akan mempermudah auditor (pemeriksa) apabila terdapat masalah-masalah yang mencurigakan.

2.3 Kredit

2.3.1 Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*credere*) yang berarti kepercayaan (*truth* atau *faith*). Kredit dalam arti ekonomi adalah penundaan pembayaran dari prestasi yang diberikan sekarang, baik dalam bentuk barang, uang, maupun jasa.

Menurut **Undang-Undang Nomor 14 tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan,** yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan.

Menurut **Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan**, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntunganya.

Menurut **Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang Pokok-Pokok Perbankan,** kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

2.3.2 Unsur-Unsur kredit

Dasar pemberian kredit oleh lembaga keuangan adalah kepercayaan,percaya bahwa calon debitur dapat melaksanakan kewajibannya tepat pada waktunya.

Maka unsur-unsur yang terdapat dalam kredit adalah :

1. Kreditur
2. Debitur
3. Kepercayaan

   Yaitu keyakinan dari debitur bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang atau jasa atau benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.

4. Tenggang waktu

   Yaitu suatu masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontropeksi yang akan diterima pada masa yang akan datang.

5. Tingkat resiko (degree of resk)

   Yaitu suatu tingkat resiko yang akan dihadapi, sebagai akibatnya dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberi prestasi dengan kontraprestasi yang di terima di kemudian hari.

6. Prestasi

   Yaitu objek kredit yang diberikan dalam bentuk uang, barang dan jasa.Namun pada umumnya uanglah yang sering terkait dalam praktek perkreditan.

Prinsip-prinsip yang sering digunakan dalam kredit adalah 5 (lima) C diantaranya :

1. Character

   Sifat orang-orang tersebut atau debitur, kepercayaan yaitu adanya keyakinan dari bank trerhadap seseorang yang mempunyai sifat-sifat yang baik, mau bekerja sama (kooferatif), kejujuran, watak, bertanggung jawab, tingkat usahanya yang tinggi dan lain-lain.

   Untuk melihat karakter sesorang dapat ditempuh upaya-upaya :

   a. Daftar riwayat hidup
   b. Penelitian reputasi calon debitur di lingkungan usahanya
   c. Meminta informasi Bank to Bank
   d. Dengan meminta informasi dari asosiasi usaha dimana calon nasabah tersebut bergabung
   e. Meneliti apakah calon nasabah sering ke tempat-tempat hiburan

f. Mengamati sampai sejauhmana ketekunan dari kerjanya, hoby yang dipunyainya dan sebagainya.

2. Capasity

Penilaian kepada debitur apakah debitur tersebut dapat melunasi utangnya atau kewajibannya setelah atau apabila memperoleh kredit tersebut.

Capasity seseorang dapat dilihat dari :

a. Aspek histories :Bagaimana kelanjutan usaha perusahaan tersebut
b. Aspek financial (Dapat dilihat dari neraca R/L) : Bagaimana perusahaan tersebut memperoleh laba, gunanya untuk mengetahui perkembangan perusahaan,solvabilitas, rentabilitas dan likuiditas.
c. Aspek managerial: Bagaimana sistem kerja perusahaan tersebut, pengaturannya dan keadaan perusahaan tersebut.
d. Aspek Eduksaen : Tenaga kerja
e. Aspek yuridis : Menilai apakah calon debitur tersebut secara yuridis mempunyai kapasitas untuk mewakili dirinya sendiri atau bedan untuk mengadakan perjanjian kredit dengan Bank
f. Aspek pendekatan tekhnis : Menilai sejauhmana calon debitur dalam mengelola faktor-faktor produksi

3. Capital (modal)

Sejumlah dana atau modal yang dimiliki oleh debitur sendiri, dimana pinjaman kredit akan diberikan setengah dari jumlah modal yang

dimiliki debitur yang akan diberikan oleh Bank. Modal berupa uang ,bangunan,tanah,mesin-mesin,saham dan lain-lain.

4. Colleteral (jaminan)

   Jaminan yang diberikan oleh debitur kepada kreditur,jaminan disini terbagi 2 yaitu :

   a. Dilihat dari aspek ekonomis
      1. Memiliki harga jual yang lebih stabil
      2. Bermanfaat bagi masyarakat
   b. Dilihat dari aspek yuridis (dijamin dengan hukum) contoh : hak paten,surat.

5. Condition of economic

   Keadaan ekonomi, sosial, budaya, suatu negara yang sangat berpengaruh misalnya suatu negara membuka cabang usaha di luar negeri pendapatan yang diterima luar negeri berupa pajak.

6. Constrain

   Ini tidak ada dasar hukumnya, jarang digunakan oleh Bank hal ini bersifat moral.

2.3.3 Fungsi Kredit

Dalam kehidupan perekonomian yang modern, Bank memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu , Organisasi-organisasi Bank selalu diikutsertakan dalam menentukan kebijakan dibidang moneter, pengawasan devisa, pencatatan efek-efek dan dalam hal ini

kredit yang diberikan mempunyai pengaruh yang sangat luas dalan segala bidang kehidupan, khususnya di bidang ekonomi.

Sebagai lembaga keuangan bank dalam perekonomian sangatlah dominan, hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat membutuhkan bank dengan fasilitas kreditnya, begitu dominannya pemberian kredit bank. Sampai banyak ahli berpendapat bahwa tidak satupun usaha bisnis didunia ini yang bebas dari kredit, bahkan negara-negara kaya pun banyak memerlukan kredit dari lembaga-lembaga keuangan, apa lagi negara-negara menengah dan negara miskin.

Fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain sebagai berikut :

1. Kredit pada hakekatnya dapat meningkatkan daya guna uang (utility) dari uang

   Para pemilik uang / modal dapat secara langsung meminjamkan uangnya kepada para pengusaha yang memerlukan untuk meningkatkan produksi atau untuk meningkatkan usahanya.
2. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, maksudnya kredit yang disalurkan melalui rekening giro dapat menciptakan pembayaran uang kartal, sehingga arus lalu lintas uang akan bertambah pula.
3. Kredit dapat meningkatkan daya guna uang dan peredaran uang

   Maksudnya dengan mendapatkan kredit para pengusaha dapat memproses bahan baku sehingga daya guna barang meningkat.

4. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi

   Maksudnya dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat, kebijaksanaan diarahkan kepada usaha-usaha antara lain :

   a. Pengendalian inflansi
   b. Peningkatan exsport
   c. Pemenuhan kebutuhan pokok rakyat

5. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan

   Maksudnya dengan adanya bantuan kredit dari bank, para pengusaha dapat memperluas usahanya dan mendirikan proyek-proyek baru . Pendirian proyek baru tersebut akan membutuhkan tenaga kerja dengan tertampungnya tenaga kerja tersebut maka pemerataan pendapatan akan meningkat pula.

6. Kredit dapat meningkatkan kegiatan berusaha

   Setiap orang yang berusaha selalu ingin meningkatkan usaha tersebut. Namun ada kalanya dibatasi oleh kemampuan dibidang permodalan bantuan kredit yang diberikan oleh bank akan dapat mengatasi kekurangmampuan para pengusaha dibidang permodalan tersebut sehingga pengusaha dapat meningkatkan usahanya.

7. Kredit sebagai meningkatkan Hubungan Internasional

   Bank-bank besar di luar negeri yang mempunyai jaringan usaha dapat keuntungan dalam bentuk kredit , baik secara langsung kepada perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Bantuan dalam bentuk kredit ini tidak saja dapat mempererat hubungan ekonomi antar

perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Bantuan dalam bentuk kredit ini tidak saja dapat mempererat hubungan ekonomi antar bangsa yang bersangkutan tetapi juga dapat meningkatkan Hubungan Internasional.

2.3.4 Tujuan Kredit

Dalam membahas tujuan kredit, tidak terlepas dari falsafah yang dianut oleh suatu negara. Dimana tujuan kredit didasarkan akan tidak semata-mata mencari keuntungan melainkan disesuaikan dengan tujuan negara yaitu untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila. Dengan demikian tujuan kredit yang diberikan oleh Bank khususnya Bank pemeritah adalah untuk :

1. Turut menyukseskan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan
2. Meningkatkan aktifitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat
3. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya.

Adapun tujuan kredit yang diarahkan untuk kepentingan Bank antara lain :

1. Membantu perkembangan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan kebijaksanaan dan program pemerintah dengan tetap mendasarkan pada persyaratan Bank secara tekhnis dan wajar
2. Mencari keuntungan yang layak dan wajar
3. Membantu pelunasan pemanfaatan jasa-jasa perbankan lainnya tanpa mengabaikan prinsip-prinsip kredit itu sendiri
4. Tujuan kredit dimaksud untuk pencapaian suatu tujuan tertentu yang tidak boleh merugikan tujuan lainnya, bahkan harus saling menunjang atau dapat dicapai bersama. Untuk itu diperlukan perencanaan yang matang dan melalui suatu analisis dan penelitian yang cermat untuk menjegah terjadinya kerugian bagi Bank.

2.4 Administrasi kredit

2.4.1 Pengertian Administrasi Secara Umum

Kata administrasi dalam bahasa latin disebut administration, secara umum dapat diartikan kegiatan tata usaha badan-badan pemerintah / swasta dalam arti yang luas, bukan saja tentang keuangannya tetapi juga tentang hal-hal penyelenggaraan pimpinan, surat menyurat perjanjian dan sebagainya.

Penulis Eric L kohler mendefinisikan pengertian administrasi secara luas, yaitu :

Teguh Pujo Mulyono dalam bukunya Manajemen Perkreditan, Manajemen Bagi Bank Komersil, mengidentifikasikan administrasi sebagai suatu rangkaian kesatuan kegiatan dari berbagai komponen yang saling berhubungan secara sistematis dalam penyelenggaraan proses kegiatan pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank sebagai alat dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen bank pada umumnya dan khususnya dibidang perkreditan.

Adapun pengertian komponen diatas yang saling berhubungan adalah manusia baik sebagai pelaksana maupun sebagai brainware, kemudian peralatan-peralatan kerja sebagai hardware dan termasuk perangkat lunak sebagai software, ketiga komonen ini bekerja dalam suatu sistem yang telah dirancang dengan cara yang tertentu.

2.4.2 Manfaat Administrasi secara umum

Adapun manfaat Administrasi kredit sebagai berikut :

1. Sebagai alat penyelenggaraan kegiatan proses perkreditan baik secara individual (redebitur) maupun secara keseluruhan
2. Sebagai alat penyelenggaraan sistem dokumentasi perkreditan
3. Sebagai pelaksanaan dari sistem pelaporan ataupun sistem informasi manajemen bagi Bank Jabar
4. Sebagai dasar pelayanan kepada pihak ekstern baik debitur maupun pihak lain yang terkait dalam perkreditan Bank Jabar

2.4.3 Pengertian administrasi kredit

Pada dasarnya merupakan kegiatan yang memberikan pelayanan terhadap fungsi pokoknya yaitu kegiatan perkreditan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank Jabar :

1. Dokumentasi kredit
   a. Pengecekan akan kelengkapan dokumen yang diperlukan atau dipersyaratkan dalam perkreditan
   b. Pengecekan atas keabsahan yang dipenuhinya persyaratan hukum atas setiap dokumen kredit yang akan diterbitkan oleh Bank Jabar.
   c. Penyimpanan setiap dokumen yang diterima dari debitur serta mengandung unsur pengawasan ganda.
2. Pengelolaan kredit
   a. Registrasi atas setiap dokumen dan surat-surat yang berkaitan dengan pemberian kredit yang dilaksanakan dengan baik serta dijaga kelengkapannya.
   b. Pencatatan /pembukuan atas seluruh kredit yang diberikan oleh bank Jabar dengan benar, lengkap dengan akurat serta dilaporkan secara berkala baik pada pihak intern maupun exstern Bank Jabar.

Dari pengertian diatas kita dapat mengetahui bahwa setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang perdagangan, produksi maupun jasa tidak akan terlepas dari administrasi. Begitu pun Bank

Jabar Cabang Soreang yang bergerak dibidang jasa yang menggunakan administrasi di bagian kredit guna memperlancar pelayanan kepada pihak intern maupun yang memerlukan informasi secara tepat dan tepat.

2.4.4 Manfaat administrasi Kredit

Dari pengertian administrasi kredit diatas dapatlah dipahami manfaat administrasi kredit itu sendiri antara lain :

a. Sebagai alat dalam menunjang penyelenggaraan kegiatan-kegiatan dari proses perkreditan itu secara individual (nasabah per nasabah) maupun perkreditan itu sendiri secara keseluruhan.
b. Sebagai alat dalam pengumpulan umpan balik melalui sistem informasi manajemen yang dibangun didalamnya sebagai dasar untuk pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen perkreditan secara khusus.
c. Sebagai alat penyelenggara sistem dokumentasi perkreditan telah diketahui dalam proses pemberian kredit tersebut akan dilibatkan bermacam-macam dokumen penting dan dokumen berharga milik nasabah yang harus disimpan dengan aman dan tertib.
d. Sebagai pelaksana dari sistem laporan ataupun sitsem informasi manajemen Bank yang bersangkutan. Dan bertugas sebagai penyusun atau penanggung jawab dari manajemen informasi sistem untuk pihak manajemen yang bersangkutan dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.

e. Untuk penetapan besarnya utang dan piutang dengan pihak debitur, untuk pelaksanaan pencatatan utang piutang, mutasi keuangan pada masing-masing rekening tersebut dapat dilakukan secara manual ataupun secara comprutized.

f. Untuk dasar pelayanan pada pihak exstern seperti telah dikemukakan administrasi adalah untuk pelayanan khususnya pada pihak exstern.

2.4.5 Komponen Administrasi

Untuk melaksanakan kegiatan administrasi kredit serta dalam mewujudkan objektifnya maka ada berbagai komponen administrasi perkreditan yang akan terlibat didalamnya. Masing-masing komponen itu antara lain :

1. Brainware

   Pengertian Brainware disini antara lain pegawai, pejabat, pimpinan yang terlibat dalam administrasi kredit tersebut.

2. Komponen Hardware

   Komponen Hardware adalah data yang digunakan untuk menjalankan administrasi ataupun untuk melancarkan kegiatan administrasi.

3. Komponen Software

   Aturan yang terlebih dahulu dituangkan guna mempermudah para petugas atau pegawai dalam menjalankan tugas dan menggunakan perangkat keras tersebut, agar digunakan secara efektif dan efisien.

2.4.5 Tahapan Pelaksanaan administrasi

Proses dari pemberian kredit suatu Bank terhadap para nasabahnya dilaksanakan secara bertahap, oleh karena itu pelaksanaan administrasi kredit harus bertahap agar dalam pemberian kredit tersebut tidak kehilangan jejak. Adapun tahap dalam proses administrasi kredit tersebut melalui :

1. Tahap kredit sebelum kredit diberikan
2. Tahap administrasi kredit pada saat proses analisa
3. Tahap administrasi kredit pada saat ada keputusan kredit
4. Tahap administrasi kredit pada saat pembukaan rekening
5. Tahap administrasi kredit pada saat kredit berjalan
6. Tahap administrasi pada tahap pelunasan